

**BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN
LANDASAN PROGRAAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTUR**

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 30 Maret 2012
Waktu : 9.30 – 11.15 WIB
Tempat : RuangLab. Sejarah, Gedung C lantai II,
Kampus Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Diponegoro Semarang

DilakukanOleh:

Nama : Yuri Hartono
NIM : L2B 607 071
Judul : *Guest House di Jalan Gunung Sawo Semarang Dengan Pendekatan Konservasi*

Dengansusunan Tim Pengujisebagaiberikut:

Pembimbing Utama : Ir. Abdul Malik, MSA.
Pembimbing Pendamping : Bharoto, ST, MT
Penguji : Ir. Sri Hartuti W, MT. (TidakHadir)

PelaksanaanSidang:

Sidang Kelayakan Laporan Perencanaandan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul *Guest House di Jalan Gunung Sawo Semarang Dengan Pendekatan Konservasi* 9.30 WIB yang dimulai dengan sesi presentasi kemudian dilanjutkan dengan sesitanya jawab antara dosen dengan peserta tugas akhir.

A. Sesipresentasi

Presentasi dilakukan oleh peserta dalam waktu ± 10 menit dengan pokok-pokok materi sebagai berikut:

1. Latar Belakang Guest House di Jalan Gunung Sawo Semarang Dengan Pendekatan Konservasi
2. Teori dan Pengertian tentang Guest House di Jalan Gunung Sawo Semarang Dengan Pendekatan Konservasi.
3. Penjelasan tentang proyek Guest House di Jalan Gunung Sawo Semarang Dengan Pendekatan Konservasi.

B. Sesi Tanya jawab dan Masukan-masukan

Dimulai setelah presentasi selesai dilakukan, dengan urutan dan uraian sebagai berikut:

1. Bharoto, ST, MT.

▪ Masukan:

- 1) Pertama program perencanaan itu harus dibangun sebuah pengertian apakah guest house itu? Yang merujuk pada tinjauan pustaka yang sudah di buat.
- 2) Karena akan dirancang sebuah guest house, dan guest house ini akan dirancang dalam sebuah tapak, dimana di atas tapak sudah terdapat bangunan, tentunya programnya itu harus diperhatikan, karena bangunan tersebut adalah bangunan lama yang ada di atas tapak, jadi seharusnya pendekatan dimulai dari akan dibagaimanakan bangunan tersebut jika akan dilakukan tindakan pelestarian, maka pelestarian yang dilakukan haruslah seperti apa? Haruslah melihat secara global terlebih dahulu..
- 3) Di dalam bab 4 dalam pendekatan program perencanaan itu sama sekali tidak dimunculkan masalah bangunan yang lama.
- 4) Seharusnya program perencanaan yang terdapat pada bagian belakang bab 5 adalah berbagai hasil yang sudah didapatkan dari pendekatan, sedangkan pada program perencanaan anda belum ditemui sebuah hubungan yang terkait..
- 5) Guest house juga sifatnya tidak permanen sementara. Tetapi karena dikelola supaya seseorang dapat menyewa bangunan tersebut, sehingga dilengkapi fasilitas-fasilitas pelayanan, aktivitas, yang nantinya terdapat bangunan lama dan ditambah dengan bangunan baru sehingga ditemui sebuah hubungan pendekatan sirkulasi atau hubungan ruang, sehingga terdapat diagramatik yang menjelaskan bahwa terdapat bangunan lama dan bangunan baru.
- 6) Untuk pendekatan-pendekatan lainnya, anda tidak mengambil dari pustaka dan anda masukan begitu saja, guest house ini yang menjadi acuan adalah

bangunan lama, nanti bangunan barunya anda akan analog atau kontras berbeda sama sekali dari bangunan lama.

- 7) Sebaiknya anda tidak hanya asal mengambil suatu kutipan saja, anda juga harus tahu dari mana kutipan itu berasal dan anda juga harus menguasai tentang kutipan tersebut.
- 8) Kenapa anda tidak merencanakan transportasi vertikal dengan eskalator? Karena jika menggunakan lift biaya terlalu mahal sedangkan dengan tangga tidak efektif waktu.

2. Ir. Abdul Malik, MSA

▪ Masukan:

- 1) Saya setuju dengan apa yang Pak Bharoto sampaikan, bahwa memang mahasiswa pada saat melakukan pendekatan, semuanya hanya berlaku umum dan hanya menjelaskan sistem x misalnya begini-begini tetapi tidak pernah dikaitkan dengan persoalan yang dihadapi, jadi seharusnya apapun pendekatan itu harus dikembalikan ke persoalan ini sehingga ada cara pandang yang baru.
- 2) Bagaimana yang lama dan bagaimana pun termasuk pendekatan lansekap yang anda tuju. Misalnya apakah nanti anda akan mempertahankan karakter lahan, tofografi atau yang lainnya dan itu akan menjadi pertimbangan karena pendekatan itu adalah pendekatan analisis.
- 3) Termasuk juga halnya sebuah lansekap, bagaimana mengatasi kuburan yang bersebelahan dengan tapak tersebut, sehingga bagaimana cara mengatasinya apakah dengan vegetasi hijau pohon misalnya, atau dengan penambahan dinding supaya menutup kesan kekhawatiran atau psikologis dan lain sebagainya, selanjutnya bagaimana dengan daerah bawah terdapat view, jika itu akan anda buka, maka anda harus memanfaatkan betul sehingga tidak diperbolehkan adanya fisik berdiri disitu yang menghalangi termasuk kaitannya dengan pengertian ini yang akan anda pertahankan dan yang baru. Sehingga apakah hal itu akan di pisahkan atau dia harus dikelilingi dengan sesuatu yang hijau sehingga betul-betul berdiri sendiri.

LEMBAR PENGESAHAN BERITA ACARA

Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A)

Judul:

***GUEST HOUSE DI JALAN GUNUNG SAWO SEMARANG
DENGAN PENDEKATAN KONSERVASI***

disusunoleh:

YURI HARTONO

L2B 607 071

Mengesahkan,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Ir. Abdul Malik, MSA.

NIP. 195608181986031

Bharoto, ST. MT.

NIP. 197306161999031001

Penguji

Ir. Sri Hartuti W, MT.

NIP. 196701231994012001

**PANITIA UJIAN SARJANA
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

Ketua,

M. SahidIndraswara, ST, MTA

NIP.197611102000121003

